

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang menggunakan metode untuk menemukan secara spesifik realitas yang ada. Peneliti akan langsung pergi ke lapangan untuk mengumpulkan data menyangkut kepuasan siswa terkait penggunaan sarana dan prasarana.

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada pengamatan secara mendalam. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mempermudah proses pengumpulan data sekaligus memberikan kejelasan dalam memahami fenomena yang diteliti. Dengan demikian, penelitian kualitatif dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam atas suatu fenomena daripada metode penelitian lainnya.³¹

B. Setting penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 8 Satap Mantewe Kota Batulicin, yang bertempat di Jl.transmigrasi km 23 desa Sarimulya blok B1 kecamatan Mantewe kabupaten Tanah bumbu. Sekolah yang dinaungi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Bumbu, dan sekolah Negeri yang ter akreditasi B.

³¹Rahmayanti, “Pengaruh Kualitas Layanan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (Man) 1 Makassar.” 2019

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa di SMPN 8 Satap Mantewe Kota Batulicin, wakasek sarana dan prasarana, dan guru yang dapat memberikan informasi tambahan mengenai kondisi dan pemanfaatan sarana serta prasarana pendidikan. Mereka merupakan informan yang memberikan informasi mengenai kepuasan mereka dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kepuasan siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan di SMPN 8 Satap Mantewe Kota Batulicin, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa serta dampaknya terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik mereka.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui wawancara, observasi kepada siswa dan tenaga pendidik. Informasi ini mencakup gambaran tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana yang tersedia.

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan atau data pendukung dari sumber yang telah ada, seperti dokumen sekolah, laporan penelitian sebelumnya, jurnal ilmiah, dan peraturan pemerintah terkait sarana dan prasarana pendidikan.

c. Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data berikut untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini: Informan utama. Tentu saja, mereka yang terlibat langsung dalam penyediaan informasi penelitian adalah informan utama, khususnya peserta didik, wakasek sarana dan prasarana. Informan tambahan satu orang guru yang diwawancarai.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana peneliti menggabungkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan. Berikut penjelasan dari observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi

Peneliti mengamati langsung kondisi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah yang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai ketersediaan, kondisi, dan pemanfaatan fasilitas pendidikan oleh siswa dan tenaga pengajar. Hasil observasi ini membantu dalam memahami apakah sarana dan prasarana telah memenuhi standar yang diharapkan siswa.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa, tenaga pendidik, dan staf sekolah. Proses wawancara dilakukan dengan pertanyaan langsung yang disusun berdasarkan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan alat perekam

untuk merekam jalannya wawancara, sehingga dapat fokus pada pengumpulan data tanpa harus mencatat setiap tanggapan informan.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa dokumen sekolah, foto, laporan sarana dan prasarana, serta kebijakan terkait fasilitas pendidikan. Dokumentasi membantu dalam melengkapi data hasil observasi dan wawancara dengan bukti-bukti konkret mengenai pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah.³²

F. Instrumen penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai subjek yang sedang diteliti. Instrumen dibuat sesuai dengan teori dan tujuan pengukuran yang menjadi landasannya. Manusia, baik peneliti maupun pembantu, merupakan instrumen atau alat utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan bertanya, meminta, meminta, dan mengambil untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Instrumen tambahan diperlukan oleh peneliti, yang merupakan instrumen utama, untuk mendapatkan data dari informan. Terdapat dua kategori alat bantu, seperti:³³

1. Panduan atau rekaman wawancara mendalam merupakan catatan singkat yang memuat daftar informasi yang perlu dikumpulkan dalam proses

³²Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd., dkk., Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Penerbit XYZ, 2022)

³³Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), 134.

wawancara. Daftar ini biasanya disertai dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan guna memperoleh data yang relevan. Dalam hal ini, peneliti menyusun dan menyampaikan naskah wawancara kepada narasumber sebagai pedoman dalam pengumpulan data.

2. Alat perekam: Peneliti dapat merekam hasil wawancara menggunakan berbagai alat perekam, termasuk tape recorder, ponsel, kamera digital, dan kamera video. Dalam hal ini, penulis mengambil gambar informan selama wawancara menggunakan telepon pintar atau ponsel.

G. Teknik analisis data

Analisis data adalah langkah teratur untuk mengatur dan mengelompokkan data yang dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit terpisah, mensintesis data, membentuk pola, fokus pada informasi yang relevan, dan menarik kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti dan pihak lainnya.³⁴

Miles dan Huberman, seperti yang dikutip dalam Sugiyono, menguraikan proses analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses yang selektif dan terarah untuk menyederhanakan, menghapus dan mengganti data negatif yang didapatkan dari

³⁴Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol 1(2), (2017).

teks yang tertulis di lapangan. Proses ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari tahap penelitian sebelumnya sebelum data benar-benar terkumpul, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian dasar, pertanyaan penelitian, dan metode pengumpulan oleh peneliti terhadap data yang dipilih. Reduksi data melibatkan beberapa langkah, termasuk merangkum data, melakukan pengkodean, menelusuri tema, dan mengorganisasi data berdasarkan tema-tema yang muncul.

Reduksi data merupakan proses meringkas dan menyederhanakan hasil pengumpulan data ke dalam bentuk konsep, kategori, dan tema-tema utama. Proses ini berlangsung secara berkesinambungan dan saling berkaitan dengan tahapan analisis serta penyajian data, sehingga memungkinkan peneliti untuk memfokuskan perhatian pada informasi yang relevan dan bermakna. Ini adalah proses yang iteratif, yang berarti tidak hanya sekali jalan, tetapi berjalan bolak-balik. Proses ini berjalan secara berurutan dan saling berinteraksi, bahkan dapat membentuk pola yang berputar. Tingkat kompleksitas permasalahan yang sedang diteliti tergantung pada seberapa dalam analisis yang dilakukan oleh peneliti.³⁵

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap pengaturan informasi agar memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, atau diagram. Bentuk-bentuk ini membantu mengintegrasikan informasi secara terstruktur ke dalam sistem yang kuat, mudah dipahami, dan

³⁵Miles dan Huberman (2017), "Metode Penelitian", 132.

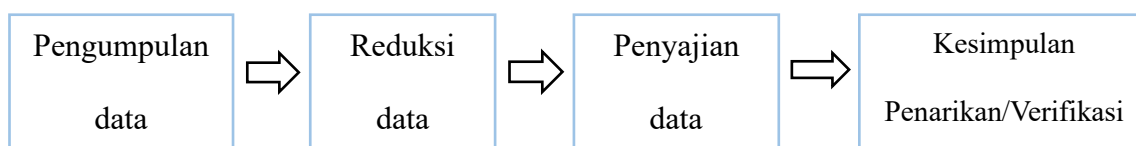
mudah diamati. Dengan penyajian yang jelas, peneliti dapat menilai kebenaran kesimpulan yang diambil, serta merevisi analisis jika diperlukan.

c. Penarikan Kesimpulan

Selama di lapangan, peneliti secara berkelanjutan berupaya menarik kesimpulan. Mulai dari awal proses pengumpulan data, peneliti kualitatif mencari makna dari berbagai observasi, mencatat pola yang muncul (yang kemudian dapat dicatat dalam teori), menjelaskan hubungan-hubungan, konfigurasi yang mungkin terjadi, alur sebab-akibat, dan proposisi yang mungkin muncul. Kesimpulan kesimpulan ini dibuat dengan menggunakan pendekatan yang fleksibel, terus terbuka, dan skeptis, sambil secara bertahap menjadi lebih terperinci dan terukur seiring berjalannya waktu.

Kesimpulan-kesimpulan tersebut juga dipastikan kebenarannya selama penelitian berlangsung dengan berbagai cara, antara lain: (1) melakukan refleksi berulang kali selama proses penelitian, (2) melakukan tinjauan kembali atas catatan lapangan yang telah terdokumentasi, (3) melakukan diskusi dan berbagi pemikiran dengan rekan sejawat untuk mengembangkan pemahaman yang saling dipahami, dan (4) melakukan upaya yang komprehensif untuk mengaitkan temuan-temuan tersebut dengan berbagai data yang relevan.³⁶

Proses analisis data dapat dilihat pada Gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1 Analisis Data

³⁶Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2019), 14-15.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam memastikan keakuratan data dalam penelitian, peneliti menerapkan teknik triangulasi, yaitu metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai pendekatan dan sumber informasi. Triangulasi dilakukan melalui tiga cara, yaitu dengan memanfaatkan keberagaman sumber data, variasi teknik pengumpulan data, serta perbedaan waktu pengambilan data guna memperoleh hasil yang lebih valid dan mendalam.